

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Geografis

Desa Kebanaran secara administratif merupakan wilayah dari Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara dan masuk wilayah kerja Puskesmas Mandiraja II. Secara geografis, batas wilayah Desa Kebanaran adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Simbang
- b. Sebelah Selatan : Desa Sirkandi
- c. Sebelah Barat : Desa Kaliwungu
- d. Sebelah Timur : Desa Purwasaba

2. Data Demografis

Jumlah penduduk yang ada di Desa Kebanaran adalah 5.236 jiwa dalam 1.876 Kepala Keluarga (KK), yang terdiri dari 2.352 jiwa penduduk laki-laki dan 2.884 jiwa penduduk perempuan. Jumlah kepala keluarga yang tergolong keluarga miskin adalah 1086 KK (57,8 %). Data Bulan Nopember 2009 menunjukkan jumlah ibu nifas di Desa Kebanaran sebanyak 32 ibu nifas.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di bidang kesehatan yang ada di Desa Kebanaran adalah sebagai berikut :

- a. Perawat : 1 orang
- b. Bidan Desa : 1 orang
- c. BPS : 2 orang
- d. Dukun Bayi Terlatih : 2 orang
- e. Kader Kesehatan : 55 orang

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini didasarkan dari hasil analisis univariat dan analisis bivariat.

1. Analisis Univariat

Hasil analisis univariat meliputi distribusi dan frekuensi variabel umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan responden tentang perawatan payudara dan perilaku perawatan payudara. Hasil analisis univariat selengkapnya disajikan sebagai berikut :

a. Karakteristik Responden

1) Umur Responden

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 3 kelompok umur, yaitu responden yang berumur < 20 tahun, 20-35 tahun dan > 35 tahun.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Umur Responden

No	Umur (tahun)	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	< 20	9	28,2
2	20-35	22	68,7
3	> 35	1	3,1
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2009

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum yang menjadi responden dalam penelitian ini berada dalam kelompok umur 20-35 tahun, yaitu sebanyak 22 responden (67,7 %) dan sebagian kecil berumur > 35 tahun, yaitu 1 responden (3,1 %).

2) Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan Responden dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam 4 kelompok, yaitu pendidikan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi (PT).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	PT	1	3,1
2	SMA	4	12,5
3	SMP	10	31,3
4	SD	17	53,1
Jumlah		90	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2009

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan rendah, yaitu SD sebanyak 17 responden (53,1%) dan hanya 1 responden yang berpendidikan tinggi atau Perguruan Tinggi (3,1 %).

3) Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini terdiri dari 5 kelompok, yaitu ibu rumah tangga, wiraswasta, swasta, PNS dan buruh.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	IRT	22	68,8
2	PNS	1	3,1
3	Wiraswasta	1	3,1
4	Swasta	2	6,2
5	Buruh	6	18,8
Jumlah		32	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2009

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu post partum di wilayah Desa Kebanaran adalah Ibu Rumah Tangga, yaitu sebanyak 22 responden (68,8 %) dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS dan wiraswasta, yaitu 1 responden (3,1 %).

b. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Perawatan Payudara

Tingkat pengetahuan responden dibagi ke dalam 4 kelompok, yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Frekuensi tingkat pengetahuan responden selengkapnya tersaji dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Perawatan Payudara Responden

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	5	15,6
2	Cukup baik	7	21,9
3	Kurang baik	18	56,3
4	Tidak baik	2	6,2
	Jumlah	32	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2009

Tabel 4.4 menunjukkan sebagian besar ibu post partum yang menjadi responden dalam penelitian ini mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik tentang perawatan payudara, yaitu sebanyak 18 responden (56,3 %) dan sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan yang tidak baik, yaitu hanya 2 responden (6,2 %).

c. Perilaku Perawatan Payudara

Perilaku perawatan payudara responden dibagi ke dalam 4 kelompok, yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik. Frekuensi perilaku responden selengkapnya tersaji dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perilaku Perawatan Payudara Responden

No	Perilaku	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Baik	4	12,6
2	Cukup baik	10	31,3
3	Kurang baik	11	34,4
4	Tidak baik	7	21,9
	Jumlah	32	100

Sumber : Data primer, diolah tahun 2009

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku yang kurang baik, yaitu 11 responden (34,4%) dan hanya sebagian kecil yang mempunyai perilaku baik, yaitu hanya 4 responden (12,6 %).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan perilaku perawatan payudara. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Kendall's Tau*, dengan tingkat signifikansi 5 %. Hubungan antara dua variabel yang dianalisa dikatakan kuat apabila nilai nilai korelasi (τ) > 0,5 dan H_0 diterima apabila $p_v > \alpha$ ($p_v > 0,05$). Hasil analisis bivariat dalam penelitian ini tercantum dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku

Pengetahuan	Perilaku								Total	
	Baik		Cukup Baik		Kurang Baik		Tidak Baik			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	4	100,0	1	10,0	0	0,0	0	0,0	5	15,6
Cukup baik	0	0,0	5	50,0	2	18,2	0	0,0	7	21,9
Kurang baik	0	0,0	4	40,0	9	81,8	5	71,4	18	56,3
Tidak baik	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	28,6	2	6,3
Total	4	12,5	10	31,1	11	34,4	7	21,9	32	100
Hasil perhitungan	ρv = 0.000				τ = 0.703				α = 0.05	

Sumber : Data Primer, diolah tahun 2009

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sejumlah 5 responden. Dari jumlah tersebut sebagian besar atau 4 responden diantaranya mempunyai perilaku yang baik d, sedangkan 1 responden lainnya mempunyai perilaku cukup baik.

Responden yang mempunyai pengetahuan cukup baik sejumlah 7 responden. Dari jumlah tersebut, sebagian besar mempunyai perilaku yang cukup baik, yaitu sejumlah 5 responden dan 2 responden lainnya mempunyai perilaku yang kurang baik.

Responden yang mempunyai pengetahuan kurang baik sejumlah 18 responden. Dari jumlah tersebut sebagian besar mempunyai perilaku kurang baik, yaitu sejumlah 9 responden. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik dan perilaku cukup hanya 4 responden dan terdapat 5 responden yang mempunyai pengetahuan cukup baik dan perilaku tidak baik.

Responden yang mempunyai pengetahuan tidak baik sejumlah 2 responden dan seluruhnya mempunyai perilaku yang tidak baik juga.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai korelasi Kendall adalah 0,703 dengan nilai probabilitas (*probabilitas value*) sebesar 0,000. Dari analisa tersebut dapat diketahui bahwa secara statistik terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan perilaku perawatan di Desa Kebanaran Kecamatan Purwasaba ($\tau = 0,703$; $p_v = 0,000$).

C. Pembahasan

1. Analisis Univariat

- a. Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Perawatan Payudara

Hasil analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik tentang perawatan payudara, yaitu sebanyak 18 responden (56,3 %) dan sebagian kecil responden mempunyai pengetahuan yang tidak baik, yaitu hanya 2 responden (6,2 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan studi pendahuluan yang pernah penulis lakukan sebelumnya, dimana hasil wawancara peneliti dengan bidan, diperoleh informasi bahwa masih banyak ibu yang belum mengerti bagaimana perawatan payudara yang baik setelah melahirkan.

Fenomena yang menjadi hasil penelitian ini dapat dipahami, mengingat sebagian besar ibu post partum yang menjadi penelitian ini adalah berpendidikan rendah atau hanya setamat SD. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003) yang menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan.

Pendidikan adalah upaya untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mampu menerima informasi lebih baik daripada individu dengan tingkat pendidikan rendah, sehingga akan meningkatkan tingkat pengetahuan.

Dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan SD, sehingga dapat dipahami apabila sebagian besar responden juga mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang baik tentang perawatan payudara.

b. Perilaku Perawatan Payudara

Hasil analisis univariat terhadap variabel perilaku perawatan payudara memperlihatkan bahwa jumlah responden yang paling banyak adalah yang mempunyai perilaku kurang baik, yaitu 11 responden (34,4 %) dan hanya sebagian kecil yang mempunyai perilaku baik, yaitu hanya 4 responden (12,6 %).

Hasil penelitian ini sesuai dengan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada Bulan Juli 2009 dengan metode wawancara terhadap 10 ibu post partum menunjukkan hasil 4 orang (40,0%) mengetahui tentang cara merawat payudara agar dapat memproduksi ASI dengan baik, sementara 6 orang (60,0%) menyatakan kurang mengetahui tentang cara merawat payudara agar dapat memproduksi ASI dengan baik.

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Pendapat lain menyatakan bahwa perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu yang diwujudkan dalam bentuk tindakan untuk mencapai suatu tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001).

Dalam penelitian ini, perilaku yang diteliti adalah segenap bentuk tindakan ibu untuk melakukan perawatan payudara sehingga tercapai

tujuan, yaitu mendapat payudara yang sehat dan dapat mengeluarkan ASI yang mencukupi bagi kebutuhan bayinya.

2. Analisis Bivariat : Hubungan antara Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Perawatan di Desa Kebanaran Kecamatan Purwasaba

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai korelasi Kendall adalah 0,703 dengan nilai probabilitas (*probabilitas value*) sebesar 0,000. Dari analisa tersebut dapat diketahui bahwa secara statistik terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan ibu post partum tentang perawatan payudara dengan perilaku perawatan di Desa Kebanaran Kecamatan Purwasaba ($\tau = 0,703$; $p_v = 0,000$).

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2003) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh pengetahuan individu tentang tindakan yang dilakukan. Pendapat yang sama dikemukakan Rakhmat (1998) yang menegaskan bahwa pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya akan membentuk perspektif pada manusia dalam mempersepsi kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan sikap terhadap obyek tertentu.

Individu dengan tingkat pengetahuan yang baik tentang suatu obyek akan menyebabkan persepsi dan sikap yang baik tentang obyek perbuatan tersebut. Pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap perubahan perilaku dari seseorang (Rakhmat, 2001). Sehingga dikatakan bahwa

secara teori, pengetahuan mempunyai pengaruh terhadap perilaku individu.

Dalam penelitian ini, sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik tentang perawatan payudara, sehingga mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan perawatan payudara. Selain itu, karakteristik sebagian besar responden berdasarkan tingkat pendidikan adalah berpendidikan rendah atau SD. Karakteristik responden tersebut secara teori mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan perawatan payudara. Sebagaimana dikemukakan oleh Notoatmodjo (2003), bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan individu dan secara teori ditegaskan bahwa pengetahuan individu mempengaruhi perilaku ibu. Jadi dapat dipahami apabila dalam penelitian ini sebagian besar responden mempunyai perilaku perawatan payudara yang kurang baik karena sebagian besar responden juga mempunyai tingkat pendidikan yang rendah.